

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian ini disebut kuantitatif yang merupakan pendekatan penelitian ilmiah dengan menggunakan data yang dapat diukur secara numerik dan memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menguji sebuah hipotesis yang sudah dirumuskan (Sugiyono, 2022). Desain penelitian yang digunakan yaitu studi pengujian hipotesis yang menguji sejauh mana pengaruh setiap variabel yang dihipotesiskan di penelitian ini dapat diuji. Pada penelitian ini digunakan data panel sehingga olah data yang dilakukan menggunakan *software Eviews* 12.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan menggunakan data sekunder dari situs/*website* resmi berupa rincian realisasi pajak daerah, realisasi retribusi daerah, serta realisasi PAD di Kota/Kabupaten yang berada di Provinsi Banten. Selain itu, penelitian ini juga memperoleh informasi melalui sumber Bank Indonesia (BI) dan juga Badan Pusat Statistik (BPS) *source* untuk mengetahui tingkat inflasi dari tahun ke tahun (*yoy*) baik inflasi nasional maupun inflasi daerah periode 2019-2023.

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel berisi mengenai penjelasan istilah yang diuji secara spesifik dengan berdasarkan pada kriteria pengukuran. Pada penelitian ini, terdiri dari satu variabel dependen dan moderasi serta dua variabel independen.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Pajak Daerah (X <sub>1</sub> )	Pajak daerah yaitu iuran bersifat wajib, dibayarkan oleh orang perorangan/badan dan diberikan pada daerah terutang dan sifatnya memaksa berdasarkan hukum serta tidak ada timbal balik yang bertujuan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat (Anggoro, 2017).	Jenis dan tarif pada pajak daerah	Realisasi penerimaan pajak daerah serta retribusi daerah
Retribusi Daerah (X <sub>2</sub> )	Retribusi daerah mengacu pada jenis pungutan daerah yang dikenakan sebagai bentuk pembayaran atas layanan tertentu yang diberikan secara khusus oleh pemda (Kartika dkk., 2021)	Jenis dan tarif retribusi daerah	

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
PAD (Y)	PAD yaitu penerimaan di mana perolehannya berasal dari sector retribusi, pajak, lain-lain PAD yang sah, serta pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, (Mardiasmo, 2011).	Sumber pendapatan seperti retribusi serta pajak dan total penerimaan pendapatan daerah	Realisasi penerimaan PAD
Inflasi (Z)	Inflasi yaitu suatu gejala kenaikan harga jasa serta barang menjadi tinggi secara terus menerus dari waktu ke waktu (Hafidz Meiditambua Saefulloh dkk., 2023).	Tingkat perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK)	Persentase atau indeks untuk mengukur tingkat inflasi

Sumber: data diolah (2024)

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi ini mengacu pada suatu daerah atau wilayah yang biasanya terdiri dari objek yang ditetapkan oleh peneliti mengenai dengan sifat dan karakteristiknya, kemudian menjadi fokus studi dan diselidiki untuk mendapatkan pemahaman dan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh Kota/Kabupaten yang ada di Provinsi Banten diantaranya: (1) Kota Cilegon; (2) Kota Tangerang Selatan; (3) Kota Serang;

(4) Kota Tangerang; (5) Provinsi Banten; (6) Kabupaten Tangerang; (7) Kabupaten Serang; (8) Kabupaten Pandeglang; dan (9) Kabupaten Lebak. Sehingga pada penelitian ini menggunakan metode sensus atau pola jenuh sebagai teknik pengambilan sampel, dan dapat diartikan seluruh populasi yang ada dimanfaatkan menjadi sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Jumlah untuk sampel yang dimanfaatkan yaitu sebanyak 45 dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \text{Jumlah Provinsi, Kota/Kabupaten di Banten} \times 5 \text{ tahun (2019-2023)} \\ &= 9 \times 5 \text{ tahun} \\ &= 45 \text{ sampel} \end{aligned}$$

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan datanya berasal dari dokumentasi serta studi literatur. Di mana pada studi literaturnya berasal dari kumpulan beberapa data yang ada di jurnal, artikel ilmiah, dan juga buku yang tentunya berhubungan dengan subjek penelitian ini. Kemudian dokumentasi penelitian ini berupa kumpulan data dari *website* atau situs resmi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Provinsi dan Kota/Kabupaten di Provinsi Banten.

#### F. Teknik Analisis Data

##### 1. Analisis Regresi dengan Data Panel

Data panel yaitu gabungan dari data *cross section* dan data *time series*. Pada analisis ini terdapat tiga pendekatan model untuk melakukan analisis regresi data yaitu: (a) *Random Effect Model* (REM)/Model Pengaruh Acak; (b) *Fixed Effect Model* (FEM)/Model Pengaruh Tetap; dan (c) *Common Effect Model* (CEM)/Model Gabungan (Savitri dkk., 2021)

##### 2. Uji Pemilihan Model

###### a. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk memilih pendekatan CEM atau FEM, apabila nilai *probability* > 0,05 maka yang digunakan adalah CEM dan jika *probability* < 0,05 yang digunakan FEM (Amri, 2020).

**b. Uji Hausman**

Uji ini dilakukan untuk memilih pendekatan yaitu REM atau FEM di mana apabila nilai *probability*  $> 0,05$  maka model yang digunakan yaitu REM dan apabila nilai *probability*  $< 0,05$  menggunakan FEM. Dalam hal ini, jika pada Uji Chow hasil keputusan pemilihan modelnya adalah CEM maka tidak perlu dilakukan Uji Hausman (Amri, 2020).

**c. Uji Lagrange Multiplier**

Uji ini dilakukan untuk memilih pendekatan CEM atau REM dengan dasar, jika nilai *probability*  $> 0,05$  menggunakan CEM kemudian jika *probability*  $< 0,05$  yang digunakan REM (Amri, 2020).

**3. Uji Asumsi Klasik****a. Uji Multikolinearitas**

Uji ini menentukan ada atau tidaknya sebuah hubungan atau korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat korelasi tinggi antar variabel bebas, hal ini dianggap sebagai indikasi adanya multikolinearitas dalam penelitian (Ghozali, 2016). Metode *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas. Dalam VIF apabila  $\leq 10$  dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas sedangkan apabila  $\geq 10$  maka terdapat multikolinieritas antar variabel bebas pada model regresi.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini menentukan apakah terdapat ketidakseragaman variabilitas dari kesalahan model regresi (heteroskedastisitas) dari residual antar pengamatan yang satu dengan lainnya (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusannya berdasarkan pada: jika hasil atau nilai probabilitas  $> 0,05$  dapat diartikan hipotesis tersebut diterima karena datanya tidak heteroskedastisitas. Kemudian jika hasil atau nilai probabilitas  $< 0,05$  berarti hipotesisnya ditolak dikarenakan terdapat heteroskedastisitas.

#### **4. Uji Hipotesis Penelitian**

##### **a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t didefinisikan sebagai pengujian dalam menguji pengaruh antar masing-masing variabel independen secara individual atau parsial terhadap variabel dependen. Uji ini bisa dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  (Sahir, 2022).

##### **b. Moderated Regression Analysis (MRA)**

MRA biasanya digunakan untuk dapat mengetahui, memahami, dan menguji bagaimana suatu variabel tertentu dapat memoderasi atau memengaruhi hubungan antara variabel lainnya. MRA atau dikenal sebagai analisis regresi moderasi merupakan pengaplikasian linier berganda dan persamaan regresi di dalamnya mengandung suatu unsur interaksi antar dua atau lebih variabel karena pada pengujian ini dapat mendefinisikan bagaimana pengaruh pada variabel moderasi dalam memperlemah/memperkuat hubungan antar variabel dependen dan independen (Rahmadiani & Asyik, 2021).